



Penggunaan Aplikasi Benime pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI SD IT Ar - Rahman Palangki

Amrina¹ Adam Mudinillah² Distya Leginta Vujiachi³

¹Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

²Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Pariangan Batusangkar

³Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

Korespondensi Penulis. E-mail: amrina@iainbatusangkar.ac.id

Abstract

Language is a very basic thing for every human being, not only for communication but also as a forum for the prosecution of knowledge. At this time, other languages are urgently needed because of the increasing circulation of information using other languages, as well as Arabic itself. In the process of learning Arabic, there are several problems or difficulties faced at the IT Ar-Rahman Palangki Elementary School. With the development of technology at this time, therefore technology can be a solution to the difficulties brought into the teaching and learning process of Arabic at SD IT Ar-Rahman Palangki. This is due to the technology that we can use to assist in making interesting learning media, especially applications that can be accessed on Android in the form of images, sounds, and moving animations, such as the Benime application. The benime app itself is an animated video maker app for a more interesting percentage.

Keywords: Benime, Arabic, Learning

Abstrak

Bahasa adalah suatu hal yang sangat mendasar pada setiap manusia, tidak hanya untuk komunikasi tetapi juga sebagai wadah penuntutan ilmu. Pada saat ini, bahasa lain sangat dibutuhkan karena begitu meningkatnya peredaran informasi yang menggunakan bahasa lain, juga bahasa arab itu sendiri. Pada proses pembelajaran bahasa arab tersebut terkandung beberapa masalah atau kesulitan yang di hadapi di sekolah SD IT Ar-rahman Palangki. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini, oleh karena itu teknologi dapat menjadi pemecahan kesulitan yang dibawa kedalam proses belajar mengajar bahasa arab di SD IT Ar- Rahman Palangki. Hal ini disebabkan oleh teknologi yang dapat kita gunakan untuk membantu dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik khususnya aplikasi yang bisa di akses di android yang berbentuk gambar, suara, dan animasi bergerak, seperti aplikasi benime. Aplikasi benime itu sendiri adalah aplikasi pembuat video animasi untuk persentase yang lebih menarik.

Kata Kunci: Benime, Bahasa Arab, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan pengalihan dan pengembangan kemampuan seseorang dengan berbagai media atau alat yang disertakan. Pembelajaran bukan hanya digunakan sebagai kegiatan pengalihan dan pengembangan saja tetapi juga sebagai beberapa bentuk proses yang bisa merubah

akhlak dan tentang perkembangan mental. Hal ini seering ditemukan pada proses pendidikan pada zaman seperti sekarang yaitu tidak adanya perhatian terhadap system pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bahasa arab biasanya murid hanya di perintahkan untuk menghafal saja oleh guru di sekolah, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan lumpuhnya kemampuan berfikir yang dimiliki oleh murid tersebut dalam proses pembelajaran tersebut(Taufiqurrochman, 2016).

Bahasa adalah suatu element yang penting dalam kehidupan kita yaitu yaitu alat interaksi dan pemahaman bahasa sangat berperan sekali bagi kita sebagai manusia terkhusus kepada murid murid pada tingkatan pendidikan di SD IT Ar- Rahman Palangki. Berdasarkan kemampuan kebahasaan sangat penting adanya proses mediasi serta pemahaman dalam penyelesaian suatu kesulitan atau kelanjutan dalam proses pembelajaran. Pada masa saat ini, penguasaan bahasa tidak dibatasi dengan bahasa Indonesia saja, akan tetapi juga bahasa lain, salah satunya bahasa arab(Putri, 2019).

Bahasa arab mempunyai banyak keistimewaan dari bahasa asing lainnya, karena tingginya nilai keagamaan yang terdapat pada bahasa arab tersebut karena bahasa arab juga dijadikan sebagai bahasa alquran yang dapat mengkomunikasikan dengan firman allah. Dan juga terdapat uslub uslub bahasa yang mngagumkan didalamnya sehingga tidak ada seorangpun yang dapat menyainginya(Nurkholis, 2018).

Di eropa telah mengalami perubahan sehingga memotivasi bangsa arab dan islam untuk mencari ilmu pengetahuan yang awal mulanya berasal dari kemjuan peradaban yang terjadi. Peradaban arab dan islam mempengaruhi kemajuan peradaban barat dan begitu juga sebaliknya, tidak hanya itu saja, peradaban arab dan islampun dengan pesat berkembang ke seluruh dunia termasuk indonesia(Ridho, 2018).

Di Indonesia pengajaran bahasa arab merupakan pengajaran bahasa lain tertua diantara bahasa bahasa asing yang pernah datang ke indonesia. Keistimewaan yang diberikan allah ini mutlak disebabkan tingginya derajat bahasa arab dibandingkan bahasa bahasa lainnya, karena bahasa arab dipih untuk bahasa kitab suci umat islam yaitu alquran(Takdir, 2020).

Pengajaran bahasa asing termasuk bahasa arab di Indonesia sudah diajarkan sejak lama mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan bahasa arab

memiliki fungsi yang sangat besar bagi penduduk Indonesia, yaitu sebagai bahasa keagamaan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan dan juga untuk bahasa interaksi (Rosiyana, 2014).

Bahasa arab adalah bahasa yang banyak diminati diberbagai penjuru dunia, termasuk juga Indonesia. Salah satu acuan dalam mempelajari bahasa arab yaitu untuk memahami berbagai ilmu yang terkandung dalam bahasa arab, dan juga untuk memahami ilmu ilmu yang terkandung pada alquran. Melihat pentingnya belajar bahasa arab, oleh karena itu masyarakat dan orang tua mulai mengajarkan pembelajaran bahasa arab sejak dini (Putri, 2019).

Ada beberapa pandangan pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran bahasa dengan ilmu pengetahuan, pendapat tersebut tidak bisa dikatakan salah tetapi memang kebanyakan ilmu ilmu merujuk kepada bahasa arab. Pandangan selanjutnya yaitu pembelajaran bahasa arab adalah belajar berbahasa saja. Pendapat ini lebih berfokus pada cara orang belajar bahasa arab merupakan bahasa komunikasi kita sehari hari (Iswanto, 2017).

Namun pada kenyataannya, bahasa inggris lebih memiliki citra yang lebih baik dibandingkan bahasa arab itu sendiri, itu disebabkan masyarakat muslim Indonesia masih kelihatan kurang terfokus pada bahasa arab dan lebih focus pada bahasa inggris. Pada kenyataan ini jika dihubungkan dengan kesan sebagian orang tentang belajar bahasa arab itu susah untuk dimengerti (Wahab, 2015).

Dalam pendapat ini, seseorang berpendapat bahwa metode pada proses belajar mengajar bahasa arab bukanlah sebuah ilmu tunggal, melainkan merupakan sebuah ilmu majemuk dan juga ilmu dari proses penggabungan dan sinergi dari berbagai ilmu pengetahuan. Hal ini menjelaskan bahwa metode dalam proses pembelajaran bahasa arab, yang bersifat tradisional dan modern sangat berkaitan pada perkembangan metode yang bisa mensinergikan dan memunculkan metode metode baru (Thoha, 2012).

Tentunya kita dapat membedakan, bahwasannya bahasa arab dan bahasa ibu kita yaitu bahasa Indonesia merupakan dua hal yang berbeda sekali. Perbedaan yang paling mendasar adalah perbedaan terhadap ras bangsa dan rumpun kedua bahasa ini. Bahasa arab berasal dari rumpun bahasa semith, sedangkan bahasa Indonesia sendiri berasal dari rumpun Austronesia. Namun demikian masih banyak

bahasa indonesia yang berasal dari bahasa arab(Nurcholis, Hidayatullah and Rudisunhaji, 2019).

Menurut wacana yang beredar pada era saat ini , orang yang memilih untuk belajar bahasa arab disebut sebagai orang yang kuno, dikarenakan pembelajaran bahasa arab tersebut hanya di ajarkan oleh ustadz dan ustadzah di pesantren. Kurangnya perhatian pada proses belajar mengajar bahasa arab dalam system pendidikan nasional karena pendidikan di Indonesia masih lebih memeperioritaskan pendidikan yang umum saja. Sehingga pembelajaran bahasa arab tersebut semakin terabaikan, dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi seperti sekarang ini diharapkan dapat lebih mengembangkan pembelajaran bahasa arab(Azzuhri, 2009).

Oleh sebab itu artikel ini bisa menjelaskan secara lengkap semua fitur yang dimiliki berhubungan dengan proses belajar mengajar bahasa arab, lalu akan meksanakan pengamatan untuk mengetahui kekekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung dan juga bagaimana respon atau tanggapan murid terhadap materi yang disampaikan guru dalam bentuk media pembelajaran berbasis android(Fitrianingsih, 2016).

Motivasi orang tua terhadap prestasi belajar anak sangat memiliki pengaruh yang begitu penting karena anak adalah sebuah anugrah bagi setiap orang tuanya dan seorang anak mempunyai hati dan pemikiran yang bersih atau suci dari pengaruh apapun. Kita dilahirkan dalam keadaan lemah dan tak berdaya, sehingga sudah pasti tidak dapat hidup jika tidak diberikan bantuan oleh orang lain yaitu orang-orang yang tinggal disekeliling rumah kita. Sebagai orang tua yang harus bertanggung jawab pasti kita menginginkan anak kita akan menjadi orang yang cerdas, baik dan berguna untuk kedepannya. Orang tua sepenuhnya bertanggung jawab terhadap anaknya tidak cukup dengan hanya memberikan makanan, minuman dan pakaian tetapi pendidikan juga wajib diberikan kepada anak yang telah dilahirkannya. Orang tua merupakan kalangan pertama yang berinteraksi langsung dengan anak dalam pendidikan, karena dengan perilaku keduanya akan menjadi proses perkembangan kepribadian anak untuk kedepannya(Islam, 2015).

Dalam pembelajaran bahasa arab motivasi juga memiliki peranan yang sangat penting, karena dapat mengingatkan bahwa bahasa terus berhubungan dengan

keadaan social dan budaya, karena itulah bahasa memiliki sedikit kajian yang berbeda dari kajian lain(M Amin, 2021).

Dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa arab ada sesuatu yang perlu diperhatikan yaitu latar belakang seorang murid, tidak semua murid memiliki latar belakang pernah belajar bahasa arab dalam pembelajaran bahasa arab tersebut. Faktor pendukung tercapainya keberhasilan pada suatu pembelajaran adalah kesesuaian dan kesetaraan disiplin ilmu yang ditempuh. Oleh karena itu tidak semua murid pernah menempuh pendidikan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya(Ritonga *et al.*, 2016).

Berdasarkan hasil observasi,tenaga pendidik biasanya masih monoton dalam menyampaikan materi dan muridpun kurang tertarik untuk mendengarkannya. Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang maksimal dalam pemakaian teknologi sebaga alat pembelajaran. pada proses pembelajaran tenaga pendidik lebih sering memakai buku yang diterbitkan oleh kemenag, laptop, proyktor dan papan tulis. Sehingga penggunaan media tersebut masih memiliki kekurangan, salah satunya kurang tertariknya murid dikarenakan buku khususnya pada pembelajaran qiraah yang hanya berisi tulisan dan sedikit gambar. Karena hal tersebut akan membuat murid merasa bosan dan siswa yang lulusan dari sekolah swasta akan terkendala untuk memahami isi bacaan buku tersebut(Putri and Billah, 2019).

Membawa teknologi pada pembelajaran dalam kelas bisa memunculkan proses belajar mengajar yang kondusif. Menggunakan media pembelajaran berbasis android di dalam loka bisa memicu minat dan bakat para murid terhadap pembelajaran yang ia terima selama proses pembelajaran. Murid pun juga terpicu untuk berfikir keras, sehingga bisa menghasilkan penemuan penemuan baru pada suatu kesulitan ataupun pertanyaan yang mempunyai banyak penyelesaian. Menggunakan media ini sangat mudah sehingga bisa menolong murid lebih sering mengakses bahan ajar telah dipelajari(Islam, 2015).

Schramm berpendapat bahwa bahan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh isi dan metode instruksional dan jenis teknologi yang akan dipakai, disisi lain, clark berpendapat bahwa dalam pemakaian teknologi pada proses belajar mengajar sangat membantu dalam peniapan bahan secara baik dan benar(M Amin, 2021).

Salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai kegunaan yang sangat penting dan dapat membantu terlaksananya proses belajar mengajar adalah media

pembelajaran. Haryoko dalam layyinah mengatakan bahwa pada proses belajar mengajar yang menggunakan media biasanya dinilai lebih baik dan efisien dari pada proses pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran (Zukhaira, 2020). Dan juga, proses belajar mengajar juga akan terlihat menarik dan menyenangkan bagi para murid. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat aqib dalam layyinah bahwa kegunaan dari pemanfaatan media pembelajaran yaitu memperbaiki penyampaian materi pelajaran, menggunakan proses belajar mengajar yang menarik, dan dapat lebih meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran ini materi yang disampaikan guru tidak disalah artikan oleh murid dan bisa diterima oleh murid dengan baik (Putri and Billah, 2019).

Pengajaran media mendorong murid untuk berfikir kreatif, merubah sikap dan menimbulkan kemandirian belajar murid. Pengajaran media melihat proses belajar merupakan cara berfikir murid dari proses pembelajaran yang diterima murid selama pembelajaran berlangsung dan juga diluar proses pembelajaran (Hifni and Ramma, 2015).

Pada pembelajaran bahasa arab keterampilan membaca adalah disebut juga sebagai maharah qiraah, pembelajaran qiraah di sekolah mempunyai beberapa tujuan, seperti untuk mendalami informasi yang didapat dari sumber tertulis yang sudah dinyatakan benar dan asli, dapat menentukan ide pokok serta topic bacaan dan bisa menyimpulkan apa yang telah dibaca. Selain itu tujuan dari pembelajaran bahasa qiraah yaitu agar murid di SD IT Ar-rahman palangki bisa membaca buku atau tesk bahasa arab secara lancer dan tepat dengan makhrajnya. Tetapi, masih ada murid yang masih mengalami permasalahan pada pembelajaran maharah qiraah tenaga pendidik menggunakan metode yang kurang tepat dan kurang menariknya media pembelajaran yang dimanfaatkan (Izzah and Ma'sum, 2021).

Pada pembelajaran bahasa arab terkhusus pada keterampilan qiraah mestinya pembelajaran tidak lepas dari berbagai masalah masalah yang berkaitan erat dengan keterampilan membaca dalam bahasa arab. Masalah masalah yang biasanya dialami yaitu artikulasi yang masih belum jelas atau tepat, kurang cepat tanggap karena masih mencari kosakata kosakata, dan juga sering terjadi kesalah pahaman dalam memaknai ungkapan lawan berbicara, masih terbata bata dalam mengungkapkan ide atau gagasan (Ritonga *et al.*, 2016).

Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan juga pada materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan juga pada cara penyampaian materi pada proses pembelajaran. pada tahap pendidikan usia sekolah dasar, muirid akan lebih tertarik pada permainan yang mudah dimainkan dan mengandung warna warna cerah dan gambar gambar animasi yang menarik(Iswanto, 2017).

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi pada masa sekarang ini bisa menjadi peluang bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran. Karakteristik industry yang menggunakan internet kemungkinan kualitas pembelajaran bisa didukung secara digital. Lai berpendapat bahwa keunggulan pembelajaran digital sebagai tren pembelajaran pada saat ini sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan strategi pembelajaran untuk tercapainya pembelajaran yang efektifitas, selain itu proses pembelajaran secara digital juga memunculkan efek positif yang lebih baik pada motivasi belajar murid dari pada pengajaran yang bersifat tradisional(Putri and Billah, 2019).

Keane mengatakan empat bagian yang terpenting dalam proses pembelajaran digital yaitu sebagai berikut: materi pembelajaran digital, alat atau media digital, pengiriman digital, dan pembelajaran otonom. Bahan ajar pembelajaran digital dapat mengacu pada buku elektronik, data digital, atau bahan ajar yang di tampilkan dengan metode digital lainnya. Alat alat digital diantaranya: computer desktop, computer nootbook, computer tablet, dan smartphone. Pengiriman digital biasanya yaitu: internet, intranet, dan siaran satelit. Sedangkan pembelajaran otonom terfokus pada kemandirian murid atau peserta didik dalam keterlibatan melakukan kegiatan pembelajaran secara online atau offline, salah satu karakteristik yang sesuai dengan yang dipaparkan oleh keane adalah teknologi android yang di pakai pada smartphone (mobile learning android) android adalah salah satu diantara platform yang lengkap, terbuka dan gratis. Dalam proses belajar mengajar, mobile learning android dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan media pembelajaran(Putri and Billah, 2019).

Media pembelajaran adalah merupakan salah satu bagian terpenting dalam mendukung dalam tercapainya tujuan proses pembelajaran yang sudah diterapkan sejak awal. Tujuan dari media pembelajaran tersebut adalah untuk menyampaikan materi pembelajaran, mendukung komunikasi dan pembelajaran . Beberapa hasil

penelitian telah menyatakan tentang keberhasilan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis android. Mobile learning memberikan layanan kepada penggunanya dimana saja dan kapan saja, sehingga mampu melatih murid agar mandiri dalam belajar, dan juga dapat memunculkan motivasi belajar murid (Zukhaira, 2020).

Dewasa ini, para pendukung bahasa arab dituntut untuk lebih kreatif dalam bahan ajar yang digunakan pada saat proses belajar mengajar bahasa arab di sekolah sekolah. Oleh karena itu muncullah kendala kendala dan tidak terciptanya lingkungan belajar melainkan hanya kultural dari kehidupan bahasa arab itu saja. Inilah awal dari kesulitan dalam mempelajari dan memahami bahasa arab tersebut. Dengan demikian para pendukung bahasa arab dapat lebih memperhatikan bahasa arab tersebut supaya tercapainya peningkatan yang di inginkan (Azzuhri, 2009).

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan perhatian penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia pada saat ini. Pandangan sebagian orang kualitas pendidikan di Indonesia masih berada dibawah rata rata, buktinya banyak tamatan sekolah bahkan perguruan tinggi yang belum siap pakai dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Sarjana pendidikan bahasa arab yang masih belum bisa dikatakan mengajar dengan baik di sekolah dan keterbatasan dalam menyampaikan materi pada murid muridnya dengan baik. Oleh karena itu banyak pandangan yang menganggap bahwa pendidikan sebagai factor penting yang bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena dengan pendidikan dapat menjadikan proses komunikasi yang baik dan bisa menambah pengetahuan seseorang (Fitrianingsih, 2016).

Namun, sebaiknya sebelum lanjut pada langkah menentukan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sebaiknya tenaga pendidik harus memahami secara maksimal mengenai materi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Terlebih lagi pada pembelajaran dengan materi qiraah. Dengan begitu guru bisa menghubungkan metode dengan materi secara tepat dan benar (Talakua and Elly, 2020).

Kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas guru dan pembelajarannya, meningkatnya pembelajaran adalah salah satu isu mendasar pada peningkatan kualitas pendidikan secara rasional, sehingga dengan adanya perubahan zaman pada bidang ilmu pengetahuan diharapkan akan membawa

kemajuan dan perubahan ke segi positif dalam pendidikan. Salah satu hasil perkembangan ilmu pengetahuan yaitu aplikasi benime, aplikasi benime ini sangat menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada system pembelajaran daring pada saat ini. Namun pada kenyataannya penggunaan computer itu sendiri masih belum optimal. Tenaga pendidik disekolah dasar masih banyak sekali yang belum melibatkan computer pada proses belajar mengajar, sehingga para muridpun masih kurang mengerti dengan penggunaan computer dan penggunaan aplikasi benime tersebut (Nurhidayati *et al.*, 2019).

Kegiatan penerapan ilmu pengetahuan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga pendidik bahasa arab SD IT Ar-rahman Palangki mengenai konsep media pembelajaran benime. Media pembelajaran itu sendiri adalah segala media atau alat yang digunakan tenaga pendidik untuk memperlancar proses belajar mengajar, menjelaskan kegunaan pengajar tentang makna atau pemikiran, dan juga melatih peserta didik untuk sampai pada kemampuan tertentu (Nurhidayati *et al.*, 2019).

Alasan yang sangat mendasar terjadinya kekurangan optimal dalam proses pembelajaran adalah karena penyampaian yang disampaikan oleh guru tidak semuanya tercerna oleh para murid, karena pandangan murid yang menganggap pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut merupakan pelajaran yang sulit. Keadaan ini membuat murid merasa bosan dan akan menyebabkan murid tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru tersebut (Rambe, 2019) (Nurani, Irmansyah and Dwi, 2019).

Biasanya dalam pembelajaran hanya menggunakan media seperti buku-buku, papan tulis dan lain sebagainya. Menggunakan media konvensional ini belum dapat dikatakan mencapai tujuan secara keseluruhan, untuk meningkatkan mutu hasil pembelajaran, diperlukan suatu aplikasi yang kreatif dan inovatif, seperti aplikasi yang menggunakan suara, gambar dan animasi bergerak yang mudah dipahami, sehingga para muridpun termotivasi atau tertarik dan tidak bosan dalam menyaksikannya (Tresnawati and Rizqi, 2017).

Pada proses pembelajaran bahasa arab ada beberapa masalah yang dialami yaitu seperti masalah yang mencakup penghafalan kosakata, serta tulisan. Selain kendala yang dialami diatas, karena keterbatasan dari tenaga pendidik dalam penyampaian materi dan kurangnya media pendukung untuk kelangsungan proses

belajar mengajar. Oleh karena itu maka terjadilah kebosanan dan kurang maksimalnya murid dalam menerima materi yang disampaikan guru (Putri, 2019).

Diantara aplikasi media pembelajaran untuk anak-anak yang ada biasanya hanya terfokus pada materi kosakata, sehingga para murid pun tidak tertarik pada materi percakapan yang ada pada fasilitas multimedia yang hanya ada media tombol, tulisan dan suara. Sebenarnya dalam pemilihan materi pembelajaran adalah bertujuan agar media yang dipilih dapat menunjang proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan yang sudah ditargetkan sejak awal (Tresnawati and Rizqi, 2017).

Problematika atau masalah lain yang sering dialami oleh murid dalam pembelajaran bahasa asing dan termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pada pengucapan atau pembacaan huruf dan cara bacanya dikarenakan bunyi pengucapan bahasa tersebut tidak ada pada bahasa ibunya, ataupun para murid pun mengira bahasa ibunya sangat berbeda dengan huruf yang baru ditemukan pada realitanya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan upaya teknologi yang berkembang pada saat ini yaitu teknologi yang berbasis android yang merupakan platform terpopuler pada era saat ini sehingga dapat menimbulkan motivasi dan semangat belajar para murid contohnya dengan penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran (Putri, 2019).

Menggunakan teknologi untuk kepentingan pendidikan melahirkan dampak positif pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu dilakukan percobaan menghadirkan teknologi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan teknologi pada pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan teknologi ini adalah salah satu cara untuk memotivasi murid agar tertarik untuk belajar bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan media video animasi yang digunakan seperti aplikasi Benime diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan kreativitas murid dalam proses pembelajaran bahasa Arab karena adanya animasi yang interaktif, menarik dan informatif (Fitrianiingsih, 2016).

Menurut pemaparan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi android. Pemilihan bahasa Arab berbasis teknologi android adalah untuk lebih berkembangnya pembelajaran bahasa Arab pada era sekarang ini, dan juga supaya

tidak ada lagi kendala atau masalah yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa arab tersebut(Putri and Billah, 2019).

Kegunaan dari pemanfaatan media dalam pembelajaran adalah untuk dapat membantu dan memudahkan murid kelas IV SD IT Ar- Rahman palangki dalam pembelajaran bahasa arab, menjadikan referensi dalam pemanfaatan media pembelajaran di SD IT Ar- Rahman Palangki(Putri and Billah, 2019).

Dalam proses pembelajaran bahasa arab, media pembelajaran menentukan materi atau bahan ajar, cara penyampaian pembelajaran, dan bentuk evaluasi, dan yang paling utama yaitu dalam penentuan metode pembelajaran. Dengan kesempatan ini guru mata pelajaran bahasa arab dapat menunjukkan kemampuannya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan cara memperhatikan keadaan murid yang sedang dalam kegiatan proses belajar mengajar dan juga memperhatikan kondisi social sekitarnya.

Salah satu upaya serius yang dilakukan para guru di SD IT Ar- Rahman Palangki untuk penguasaan keterampilan berbahasa arab murid muridnya, para guru pun melakukan kegiatan rutin yang bernama ekstrakurikuler bahasa arab, ekstrakurikuler ini dilakukan diluar jam pembelajaran yang boleh di ikuti oleh murid murid yang berminat dan inginpandan danlebih memahami bahasa arab, kegiatan ini tentu saja memiliki tujuan yaitu untuk tercapainya pembelajaran bahasa arab yang optimal(Islam, 2015).

METODE

Metode penelitian yang dipakai pada artikel ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif itu sendiri merupakan metode penelitian yang bersifat menggambarkan dan lebih fokus pada penggunaan analisis dan juga dapat memahami bagaimana perilaku suatu individu atau kelompok untuk menghasilkan sebuah analisis perkembangan yang terjadi pada individu atau kelompok tersebut. Dengan demikian, aplikasi benime akan digunakan pada SD IT Ar-rahman palangki untuk media dalam proses pembelajaran maharah qiraah. Pembahasannya berupa pengenalan aplikasi benime beserta menu menu dan cara penggunaan menu yang terdapat pada aplikasi benime tersebut(Gunawan, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komputer merupakan salah satu alat elektronik yang bisa dikategorikan sebagai multi media yang bisa digunakan untuk memproses atau mengurutkan data yang telah dijelaskan sebelumnya. Menurut arsyad computer dapat melibatkan berbagai organ tubuh yaitu seperti mata (visual), telinga (audio) dan tangan (kinetic) diharapkan informasi bisa dengan mudah dipahami. Komputer sudah digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah sekolah dan kampus kampus. System system computer bisa langsung menyampaikan pembelajaran kepada murid murid dengan cara berkomunikasi dengan mata pelajaran yg ditentukan, metode inilah yang dinyatakan sebagai metode pengajaran dengan media computer.

Pembelajaran menggunakan media computer ini adalah system pembelajaran yang menggunakan software yang berisi muatan pembelajaran. Metode computer ini dapat menyampaikan pembelajaran secara perorangan dan disampaikan langsung pada murid yaitu dengan cara interaksi dengan pelajaran yang terdapat pada system computer, maka ini lah yang dinamakan pembelajaran berbasis komputer.

Media pembelajaran, kata media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang memiliki makna tengah. Sedangkan secara umum media merupakan seluruh bentuk perantara untuk menyebarkan, membawa, dan menyampaikan suatu pesan kepada penerima. Menurut Azzuhri media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa membawa informasi atau pesan pada interaksi dalam proses belajar mengajar. Menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran adalah sebuah metode dalam pembelajaran.

Menurut sejarah yang berkembang, media belajar pertama kalinya disebut sebagai visual education atau alat peraga pandang, selanjutnya menjadi audio visual communication atau komunikasi pandang dengar, dan selanjutnya berubah menjadi *educational technology* atau teknologi pendidikan dan teknologi pengajaran. Seperti yang kita ketahui manfaat media pembelajaran tersebut sangat banyak sekali, diantaranya dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas dan tepat karena materi dapat disajikan secara logis dan jelas, dapat berupa gambar, foto, miniatur, film, video, CD interaktif, computer dan lain sebagainya. Selain yang disebutkan di atas dengan adanya media pembelajaran bisa meningkatkan motivasi belajar, aktivitas ataupun kephahaman murid dalam kegiatan pembelajaran yang

berlangsung. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Azzuhri, (1970) media pembelajaran bisa menjelaskan penyajian pesan dan informasi maka dapat memperlancar dan meningkatkan hasil pembelajaran. Puspa Putri, (2019) mengemukakan manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar murid, yaitu sebagai berikut:

Pembelajaran akan lebih menarik perhatian murid sehingga dapat memicu motivasi belajar siswa dalam kelas. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya maka dapat bisa lebih dipahami oleh murid dan kemungkinan menguasainya dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sistem mengajar akan lebih bervariasi atau beragam, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata kata oleh tenaga pendidik, sehingga murid tidak merasa bosan dan gurupun tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pembelajaran. Murid dapat lebih banyak melakukan kegiatan mengajar karena tidak hanya mendengarkan pencerahan dari guru saja tetapi juga aktivitas lain seperti mengsmsti, melakukan, mendemonstrasikan,dan memerankan.

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang diinginkan maka diperlukan penggunaan alat sebagai media pada proses belajar mengajar. Menurut cepi riyana manfaat mengguakan media video pada proses belajar mengajar yaitu:

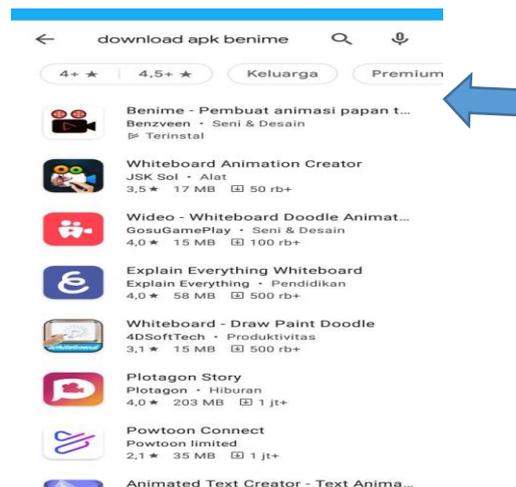
1. Bisa membantu guru pada proses tercapainya proses belajar terkhusus pada mata pelajaran praktek
2. Memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran dalam waktu dekat
3. Bisa memotivasi minat belajar murid untuk lebih mandiri
4. Murid bisa menndiskusikan dan meminta penjelasan pada kawan sekelasnya. Dan lebih berkonsentrasi
5. Cara berfikir murid lebih berfokus dan kompeten
6. Murid menjadi aktif dan terangsang untuyk mengerjakan latihan latihan yang ada.
7. Murid bisa menayangkannya kembali dirumah karena materi sudah berbentuk format film atau VCD
8. Dapat memenuhi tuntutan zama pendidikan pada masa sekarang ini, khususnya dalam penguasaan bidang teknologi

Media pembelajaran yang akan dijelaskan dan digunakan pada artikel ini yaitu aplikasi benime, aplikasi benime itu sendiri adalah aplikasi editor dan pemuat video android, yang menawarkan editor video terbaik dan terkuat dan menyediakan berbagai macam tools aplikatif dan mudah dipahami. Aplikasi ini dapat di akses di android ataupun pc.

Berikut langkah langkah untuk dapat mengakses dan menggunakan aplikasi benime di android :

Buka aplikasi playstore bagi yang menggunakan android

Selanjutnya ketik benime pada menu pencarian



Lalu download aplikasi benime tersebut

Setelah aplikasi tersebut terdownload maka, buka aplikasi benime tersebut

Setelah aplikasi tersebut dibuka maka akan muncul tampilan awal layar aplikasi benime seperti berikut



Selanjutnya klik tanda tambah yang ada pada gambar



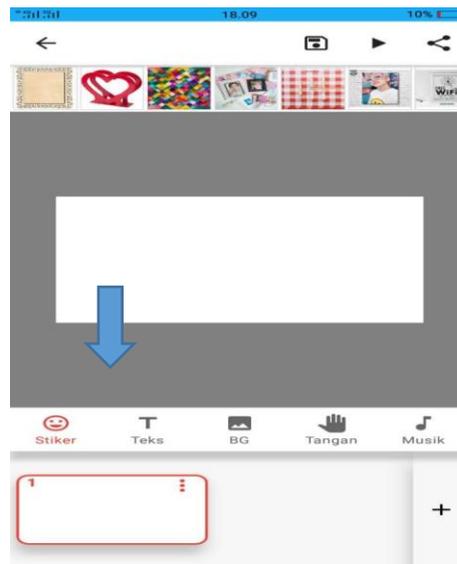
Setelah itu akan muncul gambar seperti layar di bawah ini, lalu langsung di isi judul film yang akan ditayangkan

Selanjutnya pilih menu membuat film



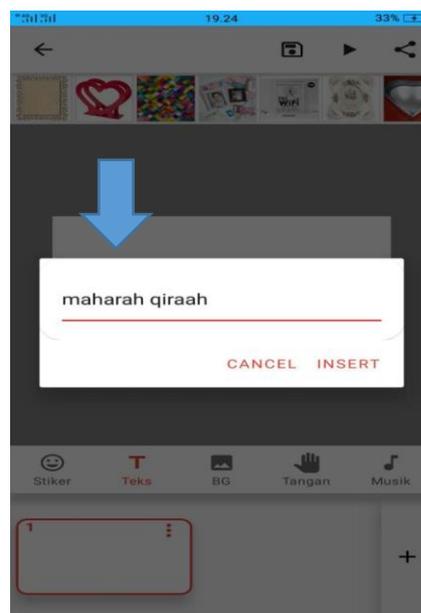
Selanjutnya akan muncul gambar seperti dibawah ini

Lalu klik menu teks yang ada pada gambar



Selanjutnya akan muncul layar ketikan

Selanjutnya ketik materi yang akan anda buat pada layar yang muncul tersebut lalu langsung pilih menu insert



Selanjutnya akan muncul lagi gambar seperti ini

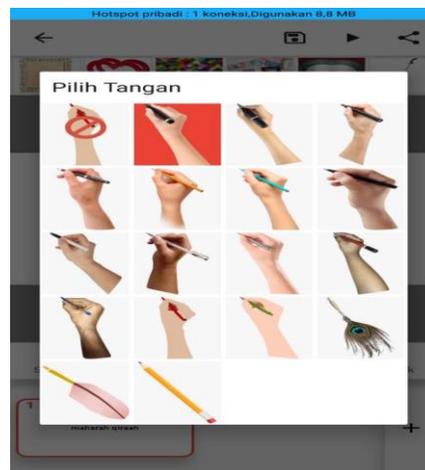
Lalu pilih gambar tangan yang ada pada layar tersebut



maharah qiraah



Selanjutnya akan muncul gambar seperti dibawah ini
Lalu pilih gambar tangan yang anda inginkan



Lalu akan muncul gambar seperti berikut
Lalu klik tombol play yang ada pada gambar

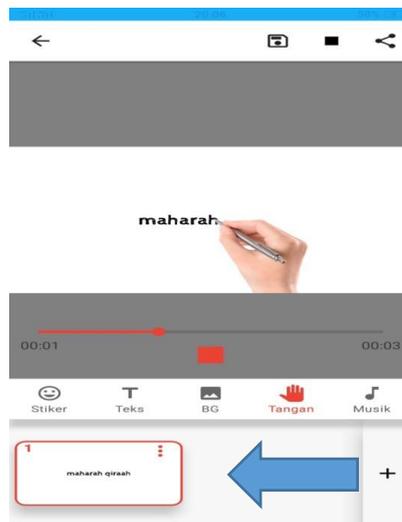


maharah qiraah



Maka selanjutnya animasi bergerak akan muncul

Untuk menambahkan slidennya klik menu tanda tambah seperti berikut ini



Setelah mengklik menu tersebut maka slidennya akan bertambah

Pada slide selanjutnya lakukan langkah seperti pada no 8 sampai 17 begitu seterusnya

Setelah pekerjaan selesai maka lakukan penyimpanan dengan cara mengklik tanda seperti yang ada dibawah ini



Setelah mengklik tombol tersebut maka tugas yang anda kerjakan akan tersimpan dengan sendirinya

SIMPULAN

Aplikasi tersebut bisa membantu memberikan pelafalan dan gambar yang tepat pada murid dalam penguasaan bahasa arab, karena dalam aplikasi ini juga ada gambar dan animasi bergerak yang jelas dan menarik. Aplikasi ini bisa dijadikan media untuk penunjang pada pembelajaran bahasa arab yang bisa mebantu proses pembelajaran bahasa arab, yang bisa dibuktikan pada begitu banyaknya pengguna yang telah menggunakan aplikasi tersebut sebagai media dalam proses pembelajaran tidak hanya pada pembelajaran bahasa arab saja. Aplikasi ini dapat memunculkan motivasi dan semangat belajar murid yang ada dikelas sehingga murid murid pun tidak merasa bosan, karena aplikasi ini bisa dilengkapi dengan gambar, suara dan animasi bergerak yang menarik, sehingga para muridpun merasa itu merupakan tontonan yang menarik sehingga mudah dipelajari dan di pahami. Aplikasi ini tidak hanya digunakan oleh guru atau pun murid dalam pembelajaran saja, tetapi juga bisa digunakan untuk acara seperti penyuluhan dan perkantoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzuhri, M. (2009) 'Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), pp. 348–445.
- Fitrianingsih, N. (2016) 'Pengembangan Model Pembelajaran Desain Grafis Berbasis Netop School di SMK Negeri 2 Kota Bima', *Jurnal Ilmiah Matrik*, 18(1), pp. 1–14.
- Gunawan, I. (2013) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hifni, A. and Ramma, K. (2015) 'Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab'. Kalimantan: IAIN Antasari Press.
- Islam, A.M.S. (2015) 'Faktor demotivasi pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif siswa Madrasah', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), pp. 1–16.
- Iswanto, R. (2017) 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), pp. 139–152.
- Izzah, M.A. and Ma'sum, A. (2021) 'Pengembangan Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari', *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(8), pp. 1081–1094.
- M Amin (2021) 'Manusia Dalam Pandangan Islam', *Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 64–85. Available at: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
- Nurani, Q., Irmansyah, I. and Dwi, I. (2019) 'Ta'lim An-Nahw bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati fî al-Ma'had Abdurrahman', *Taqdir*, 5(2), pp. 41–53.
- Nurcholis, A., Hidayatullah, S.I. and Rudisunhaji, M.A. (2019) 'Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital', *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), pp. 131–146.
- Nurhidayati, N. et al. (2019) 'Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab', *Jurnal Karinov*, 2(3), pp. 181–184.
- Nurkholis, N. (2018) 'Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab', *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 1(01), pp. 10–21.
- Putri, D.A.P. (2019) 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android', *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(3), pp. 156–164.
- Putri, W.N. and Billah, A. (2019) 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berwawasan Sains Berbasis Mobile Android', *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(2), pp. 163–179.
- Rambe, P. (2019) 'Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web', *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(1), pp. 55–64.
- Ridho, U. (2018) 'EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *An Nabighoh*, 20(01), pp. 19–26. doi:10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124.
- Ritonga, M. et al. (2016) 'PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KOTA PADANG Abstrak Pendahuluan Salah

satu faktor yang menyebabkan', *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(1), pp. 1-12. Available at: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=0ahUKEwjcur2_ptzRAhWMuI8KHSIbARcQFggIjMAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.uinjkt.ac.id%2Findex.php%2Farabiyat%2Farticle%2Fdownload%2F2879%2Fpdf&usq=AFQjCNGRE4utGb55NjSFMfjOKKhHs7wiLg&bvm=bv.1450.

Rosiyana, S. dkk. (2014) 'Efektivitas Model Reflective Teaching Bagi Pendidikan Keterampilan Berbicara dan Membaca Bahasa Arab Kelas VII MTS AL IRSYAD GAJAH DEMAK', *Lisanul Arab*, 6(1), pp. 29-37.

Takdir (2020) 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Naskhi*, 2(1), pp. 40-58.

Talakua, C. and Elly, S.S. (2020) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Mobile Learning terhadap Minat dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Kota Masohi: Effect of the used of Biology Learning Media Based on Mobile Learning on Learning Interest and Creative Thinking A', *Biodik*, 6(1), pp. 46-57.

Thoha, M. (2012) 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah', *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1).

Tresnawati, D. and Rizqi, R.F. (2017) 'Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Dasar Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android', *Jurnal Algoritma*, 14(2), pp. 314-322.

Wahab, M.A. (2015) 'Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), pp. 59-74. doi:10.15408/a.v2i1.1519.

Zukhaira, Z. (2020) 'ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah): PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK TK/RA B DI KOTA SEMARANG', *Taqdir*, 6(2), pp. 117-134.